

**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KEHADIRAN SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XI
DI SMK PGRI 3 SIDOARJO.**

Risdiana Chandra Dhewy, S.Si., M.Si.

Prodi pendidikan matematika, universitas PGRI
DELTA Sidoarjo

Soffil Widadah, M.Pd

Prodi pendidikan matematika, universitas PGRI
DELTA Sidoarjo

ABSTRACT

Lack of interest in certain subjects sometimes makes students absent from class. Specifically for mathematics lessons, many students are less interested in mathematics lessons. This will cause a decrease in academic achievement. The aims of this research are (1) to determine the influence of interest in learning, (2) to determine the influence of student attendance on student mathematics learning outcomes and (3) to determine the influence of interest in learning and student attendance on student mathematics learning outcomes. This research uses a questionnaire method, Analysis and Report Preparation Stage. The data obtained during the research is then analyzed to determine the results of the research. The data obtained are student attendance data, student interest data, and student written test score data. These data will be analyzed using quantitative analysis. Data analysis used in this research uses multiple linear regression analysis. After the data is analyzed, the research results are then compiled according to the systematic writing. This research found that students' interest in learning and attendance did not show a significant influence on student learning outcomes, apart from that the absence of influence was shown by the low coefficient of determination of 28%.

Kata kunci : minat belajar, kehadiran siswa. siswa Kurang berminat mata pelajaran tertentu yang terkadang membuat siswa tidak hadir di kelas. Khusus pelajaran matematika

ABSTRAK

Kurang berminat mata pelajaran tertentu yang terkadang membuat siswa tidak hadir di kelas. Khusus pelajaran matematika, banyak siswa yang kurang tertarik pada pelajaran matematika. Hal ini akan menyebabkan penurunan prestasi akademik. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui pengaruh minat belajar, (2) untuk mengetahui pengaruh kehadiran siswa terhadap hasil belajar matematika siswa dan (3) untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan kehadiran siswa terhadap hasil belajar matematika siswa. penelitian ini adalah menggunakan metode angket, Tahap Analisis dan Penyusunan Laporan Data yang diperoleh selama penelitian kemudian dianalisis untuk mengetahui hasil dari penelitian. Data yang diperoleh yaitu data kehadiran siswa, data minat belajar siswa, dan data nilai hasil tes tulis siswa, data tersebut akan dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Setelah data dianalisis kemudian dilakukan penyusunan hasil penelitian sesuai dengan sistematika penulisan. Penelitian ini menemukan hasil bahwa minat belajar dan kehadiran siswa yang tidak menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, selain itu tidak adanya pengaruh ditunjukkan dengan rendahnya nilai koefisien determinasi 28%

Keywords: interest in learning, student attendance. Students are less interested in certain subjects which sometimes makes students absent from class. Specifically for mathematics lessons



PENDAHULUAN

Berdasarkan UU. Nomor 20 Tahun 2003 pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya.

Menurut Hazari, G (2020), Minat merupakan faktor penting dalam menunjang pemahaman dan keberhasilan belajar siswa. Dengan minat siswa dapat mempelajari dan memahami materi yang diajarkan oleh guru dengan lebih mudah. Jika siswa tidak memiliki minat atau ketertarikan maka siswa tersebut akan enggan dan malas untuk mempelajarinya, jika harus mengerjakan sesuatu memilih dengan bantuan orang lain, tidak dapat berpikir dan bertindak asal, tidak kreatif, tidak memiliki inisiatif dan siswa akan absen atau bolos sekolah.

Dan Kurang berminat mata pelajaran tertentu yang terkadang membuat siswa tidak hadir di kelas. Khusus pelajaran matematika, banyak siswa yang kurang tertarik pada pelajaran matematika. Dari hasil wawancara selama kegiatan magang, siswa kelas X di SMK PGRI 3 Sidoarjo, dari 23 siswa 11 siswa menyukai matematika. Hal ini menunjukkan bahwa siswa menganggap matematika itu kurang menyenangkan.

pada akhirnya akan menyebabkan penurunan prestasi akademik, terutama dalam pelajaran matematika. Seorang guru tidak hanya menilai prestasi siswa hanya berdasarkan nilai yang diperolehnya melalui tes ataupun ujian tetapi juga melakukan penilaian yang salah satunya berasal dari tingkat kehadiran siswa. Siswa yang rajin hadir di kelas memberikan nilai positif tersendiri dalam penilaian oleh guru

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan konsekuensi bahwa seorang peneliti harus bekerja dengan angka-angka sehingga memungkinkan teknik analisis statistic. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini memiliki tiga variabel, dimana ketiganya memiliki bentuk berupa angka-angka yang dapat dianalisis menggunakan statistik. Teknik pengumpulan data menggunakan Angket, Metode tes dan Dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah hasil penyebaran angket minat belajar, kehadiran siswa dan hasil belajar siswa. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa SMK PGRI 3 Sidoarjo jumlah 23 siswa dari jumlah populasi 99 siswa.

Penelitian ini memiliki tiga variabel yaitu minat belajar siswa X1, kehadiran siswa X2 dan hasil belajar siswa sebagai variabel Y.

Paparan data hasil belajar siswa

Berdasarkan pembelajaran pada materi persamaan trigonometri diperoleh hasil belajar siswa yang dicantumkan pada Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Paparan Data Hasil Belajar Siswa

No.	Nama (Inisial)	Skor	Ketuntasan
1	NNC	85	Tuntas

No.	Nama (Inisial)	Skor	Ketuntasan
2	INS	90	Tuntas
3	NMI	80	Tuntas
4	YP	90	Tuntas
5	WR	70	Tuntas
6	SK	75	Tuntas
7	DAI	80	Tuntas
8	SE	80	Tuntas
9	IS	95	Tuntas
10	NN	95	Tuntas
11	EA	80	Tuntas
12	APN	75	Tuntas
13	RAA	100	Tuntas
14	MK	85	Tuntas
15	NSA	85	Tuntas
16	ENA	80	Tuntas
17	SV	85	Tuntas
18	LN	85	Tuntas
19	ARP	80	Tuntas
20	KK	80	Tuntas
21	RF	75	Tuntas
22	JRP	95	Tuntas
23	NNP	75	Tuntas
Jumlah		1920	Tuntas
Rata-rata		83,4	Tuntas

Berdasarkan Tabel 4.1 dan kriteria ketuntasan maka dapat disimpulkan hasil belajar siswa tuntas secara keseluruhan dan dari hasil belajar siswa rata-rata nilai siswa >75, maka siswa tuntas secara klasikal.

Paparan data minat belajar dan kehadiran siswa

Berdasarkan hasil angket minat belajar terhadap hasil belajar siswa SMK PGRI 3 Sidoarjo dengan jumlah pertanyaan 17 butir. Hasil penelitian sebagai berikut

a. Minat belajar

Data minat belajar diperoleh dari hasil angket yang telah diisi oleh siswa, Adapun angket minat belajar sebagai berikut:

Tabel 4.2 Paparan Data Angket Minat Siswa

No.	Nama (Inisial)	SB	B	C	K	SK
1	NNC	9	8			
2	INS	8	8	1		
3	NMI	8	9			
4	YP	10	7			
5	WR	10	7			
6	SK	8	8	1		

No.	Nama (Inisial)	SB	B	C	K	SK
7	DAI	12	5			
8	SE	8	9			
9	IS	14	3			
10	NN	7	10			
11	EA	12	5			
12	APN	11	6			
13	RAA	13	4			
14	MK	14	2	1		
15	NSA	9	8			
16	ENA	8	8	1		
17	SV	6	10	1		
18	LN	8	7	2		
19	ARP	6	8	3		
20	KK	11	6			
21	RF	7	9	1		
22	JRP	12	3	2		
23	NNP	5	12			
Jumlah		216	152	13		

Menurut Sugiyono (2011), berdasarkan Tabel 4.2 uraian perolehan nilai angket siswa sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(5 \times 216) + (4 \times 152) + (3 \times 13)}{17 \times 23 \times 5} \times 100\% \\
 &= \frac{1080 + 608 + 39}{1727} \times 100\% \\
 &= \frac{1727}{1727} \times 100\% \\
 &= 88,33\%
 \end{aligned}$$

Menurut persentase angket minat belajar perolehan nilai 88,33% termasuk pada berkategori baik.

a. Kehadiran siswa

Data kehadiran siswa diperoleh dari hasil kehadiran siswa yang telah diisi oleh Bimbingan Konseling (BK) SMK PGRI 3 Sidoarjo, Adapun data kehadiran siswa sebagai berikut:

Paparan Data Kehadiran Siswa

No.	Nama (Inisial)	Skor	Keterangan
1	NNC	80	Baik
2	INS	90	Sangat Baik
3	NMI	80	Baik
4	YP	80	Baik
5	WR	90	Sangat Baik
6	SK	90	Sangat Baik
7	DAI	90	Sangat Baik
8	SE	90	Sangat Baik
9	IS	90	Sangat Baik

No.	Nama (Inisial)	Skor	Keterangan
10	NN	95	Sangat Baik
11	EA	80	Baik
12	APN	85	Baik
13	RAA	90	Sangat Baik
14	MK	90	Sangat Baik
15	NSA	90	Sangat Baik
16	ENA	85	Baik
17	SV	90	Sangat Baik
18	LN	90	Sangat Baik
19	ARP	85	Baik
20	KK	85	Baik
21	RF	85	Baik
22	JRP	95	Sangat Baik
23	NNP	85	Baik
Jumlah		2010	Baik
Rata-rata		87,3	Baik

Berdasarkan Tabel 4.2 minat belajar siswa memiliki kriteria baik. Berdasarkan Tabel 4.3 kehadiran siswa memiliki kriteria baik yang ini berdasarkan penilaian BK SMK PGRI 3 Sidoarjo.

Analisis data minat belajar siswa, kehadiran siswa dan hasil belajar siswa

Berdasarkan Tabel 4.1, 4.2 dan 4.3, paparan data tersebut akan dianalisis menggunakan Uji Normalitas, adapun hasil Uji Kolmogorov Smirnov sebagai berikut:

Tabel 4.4 Output SPSS Uji Normalitas Residual

	Minimu m	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	76.33	91.99	83.48	4.104	23
Residual	-15.388	11.334	.000	6.575	23
Std. Predicted Value	-1.741	2.073	.000	1.000	23
Std. Residual	-2.231	1.643	.000	.953	23

Tabel 4.5 Output SPSS Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov (NPar Tests)

Unstandardized Residual		
N		
23		
Normal Parameters ^{a,b}		
Mean		.0000000
Std. Deviation		6.57526977
Most Extreme Differences		
Absolute		.105
Positive		.102
Negative		-.105
Test Statistic		.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan Tabel 4.5, *p-value* (0,200) atau lebih dari 0,05 maka H_0 diterima sehingga residual berdistribusi normal, setelah data berdistribusi normal maka selanjutnya akan di uji heteroskedastisitas.

Dalam pengamatan ini metode yang digunakan adalah uji Glejser. Uji Glejser adalah uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregresikan absolut residual dengan variabel X. Dasar pengambilan keputusan dengan uji glejser adalah: 1) Jika $p\text{-value} > 0,05$ maka data tidak terjadi heteroskedastisitas. 2) Jika $p\text{-value} \leq 0,05$ maka data terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.6 Output SPSS Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-23.224	22.218		-1.045	.308
	KEH _{X1}	.101	.176	.126	.575	.572
	ANGX2	.219	.216	.222	1.011	.324

a. Dependent Variable: ABRES

Berdasarkan Tabel 4,6 $p\text{-value}$ untuk X1(0,572) dan $p\text{-value}$ untuk X2(0,324) dimana lebih dari 0,05 maka H_0 diterima sehingga residual bersifat homogen atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Selanjutnya akan di uji autokorelasi untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar residual data observasi. Selanjutnya akan di uji multikolinearitas, uji multikolinearitas ini dimaksudkan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas. Asumsi dari *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* dapat dinyatakan sebagai berikut:

- Jika $VIF > 10$ dan nilai *Tolerance* $< 0,10$ maka terjadi multikolinearitas.
- Jika $VIF < 10$ dan nilai *Tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.7 Output SPSS Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-34.184	42.193		-.810	.427		
	KEH	.500	.335	.290	1.493	.151	.956	1.046
	ANG	.820	.411	.387	1.994	.060	.956	1.046

Berdasarkan Tabel 4.7, maka dapat di simpulkan data tidak terjadi multikolinearitas karena nilai $VIF (1,046) < 10$ dan *Tolerance* $(0,956) > 0,10$. Selanjutnya akan Uji Autokorelasi berkaitan dengan pengaruh data dalam satu variabel yang saling berhubungan satu sama lain (Gani dan Amalia, 2015: 124). Uji Autokorelasi ini menggunakan metode Durbin Watson, penentuan uji Durbin Watson dengan kriteria sebagai berikut: (Sujarweni, 2016: 232)

Tabel 4.8 Output SPSS Uji Durbin Watson

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.530 ^a	.280	.208	6.896	2.030

Berdasarkan Tabel 4.8 menghasilkan d hitung (DW) = 2,030 (Durbin Watson dari SPSS).
 $dL = 1,2567$, $dU = 1,4375$, $4 - dU = 2,5625$, $4 - dL = 2,7433$

Maka hasil analisis diperoleh bahwa nilai $dU (1,4375) < DW (2,030) < 4 - dU (2,5625)$ maka H_0 diterima sehingga tidak ada korelasi antar residual. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka akan dilakukan analisis regresi.

Tabel 4.9 Output SPSS untuk nilai r

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.530 ^a	.280	.208	6.896	2.030

Koefisien Determinasi (KD) yaitu

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$= 0,280 \times 100\%$$

$$= 28\%$$

Dari KD diperoleh kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 28% dan koefisien determinasi 72% ditentukan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian.

Tabel 4.10 Output SPSS Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	-34.184	42.193		-.810	.427
	KEHX1	.500	.335	.290	1.493	.151
	ANGX2	.820	.411	.387	1.994	.060

Keputusan (X1) $-t_{\text{tabel}}(-2,07961) \leq t_{\text{hitung}}(1,493) \leq t_{\text{tabel}}(2,07961)$ sehingga H_0 diterima dan $p\text{-value}(0,151) > 0,05$ sehingga H_0 diterima.

Keputusan (X2) $-t_{\text{tabel}}(-2,07961) \leq t_{\text{hitung}}(1,994) \leq t_{\text{tabel}}(2,07961)$ sehingga H_0 diterima dan $p\text{-value}(0,060) > 0,05$ sehingga H_0 diterima.

Berdasarkan hasil keputusan uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y dengan kata lain tidak ada pengaruh minat belajar dan kehadiran siswa terhadap hasil belajar siswa.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengambilan data dilakukan dengan cara pengisian lembar angket minat belajar, evaluasi penilaian dari guru BK untuk data kehadiran siswa dan hasil belajar siswa serta proses pengolahan data penelitian ini menggunakan *Software* SPSS versi 22. Hasil pengumpulan data hasil belajar menyatakan bahwa pembelajaran matematika pada materi persamaan trigonometri telah tuntas dilaksanakan siswa dengan hasil belajar berkriteria tuntas atau lebih dari 75. Hasil pengumpulan data minat belajar siswa menyatakan bahwa minat belajar siswa berkategori baik, hal ini berdasarkan rata-rata minat belajar siswa yang bernilai 88,33%. Hasil pengumpulan data kehadiran siswa menyatakan bahwa kehadiran siswa berkategori baik, hal ini berdasarkan rata-rata kehadiran siswa yang bernilai 87,3 dengan skala 100.

Berdasarkan Tabel 4.5, ditemukan $0,200 > 0,05$ maka H_0 diterima sehingga residual berdistribusi normal, Berdasarkan Tabel 4.6, maka data tidak terjadi heteroskedastisitas karena $p\text{-value}$ untuk X1 dan X2 $> 0,05$ atau residual bersifat homogen untuk data tidak terjadi multikolinearitas karena nilai VIF $(1,046) < 10$ dan Tolerance $(0,956) > 0,10$ dan hasil analisis Durbin Watson diperoleh bahwa nilai $dU(1,4375) < DW(2,030) < 4-dU(2,5625)$ maka H_0 diterima sehingga tidak ada korelasi antar residual.

Berdasarkan Tabel 4.9 diketahui nilai Keputusan (X1) $-t_{\text{tabel}}(-2,07961) \leq t_{\text{hitung}}(1,493) \leq t_{\text{tabel}}(2,07961)$ sehingga H_0 diterima dan $p\text{-value}(0,151) > 0,05$ sehingga H_0 diterima. Keputusan (X2) $-t_{\text{tabel}}(-2,07961) \leq t_{\text{hitung}}(1,994) \leq t_{\text{tabel}}(2,07961)$ sehingga H_0 diterima dan $p\text{-value}(0,060) > 0,05$ sehingga H_0 diterima.

Berdasarkan hasil keputusan uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y.

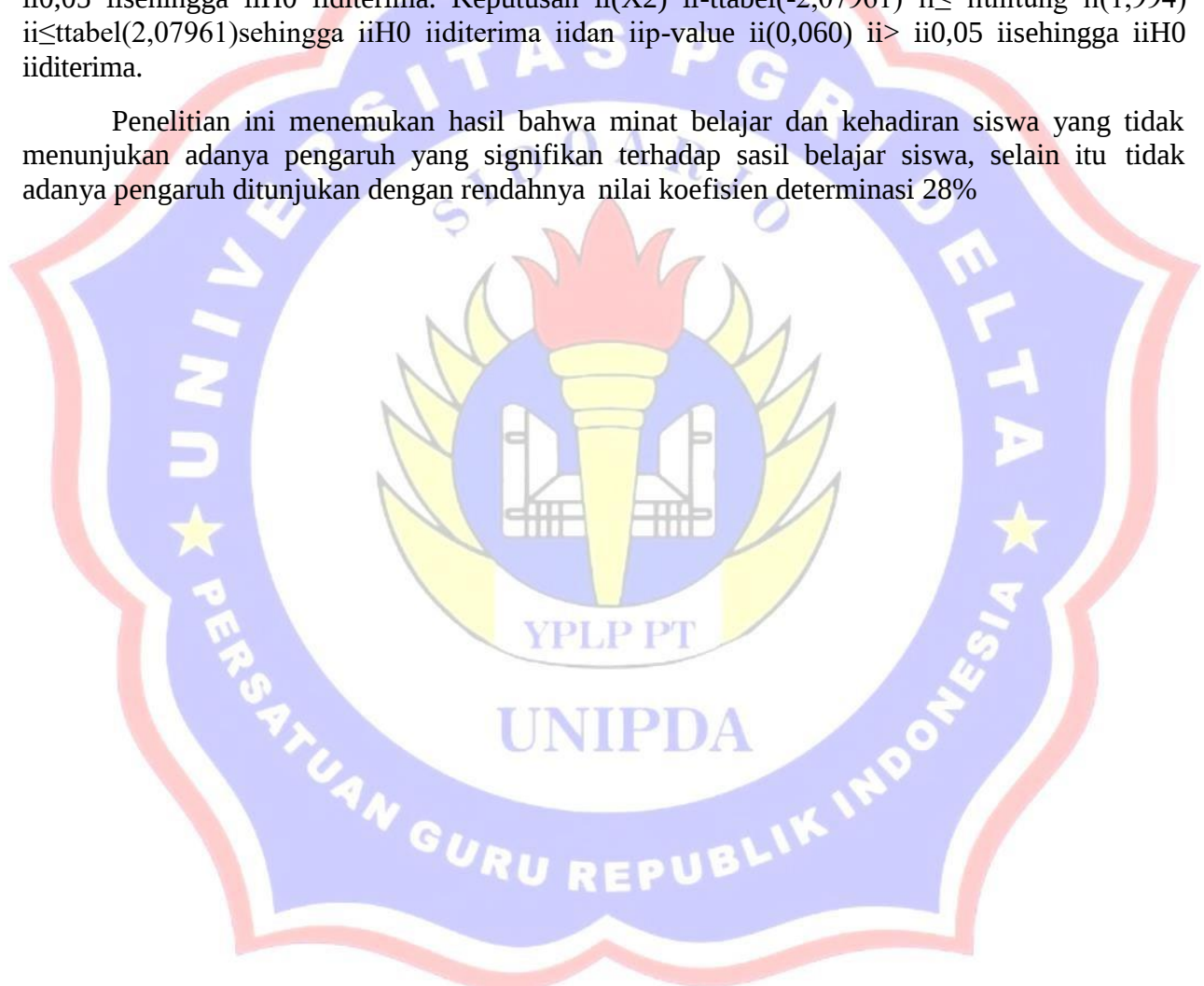
Berdasarkan uraian diatas terlihat bahwa akan sulit bagi siswa untuk mengikuti pembelajaran dan menyerap materi jika kehadiran dan minat belajar siswa rendah atau kategori kurang baik, karena kedua akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan kata lain tingkat minat belajar dan kehadiran siswa secara langsung akan mempengaruhi hasil belajar siswa Dimiyati dan Mudjiono (2010). Berbeda halnya dengan penelitian ini yang memberikan hasil bahwa minat belajar dan kehadiran siswa yang tidak menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Selain itu tidak adanya pengaruh juga ditunjukkan dengan rendahnya nilai koefisien determinasi 28%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan analisis regresi maka kesimpulan yang dapat di ambil pada hasil penelitian adalah terdapat pengaruh minat belajar dan kehadiran siswa terhadap hasil belajar matematika siswa di SMK PGRI 5 Sidoarjo

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh nilai keputusan $(X1) t_{hitung}(-2,07961) \leq t_{tabel}(2,07961)$ sehingga H_0 diterima dan $p\text{-value}(0,151) > 0,05$ sehingga H_0 diterima. Keputusan $(X2) t_{hitung}(1,994) \leq t_{tabel}(2,07961)$ sehingga H_0 diterima dan $p\text{-value}(0,060) > 0,05$ sehingga H_0 diterima.

Penelitian ini menemukan hasil bahwa minat belajar dan kehadiran siswa yang tidak menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, selain itu tidak adanya pengaruh ditunjukkan dengan rendahnya nilai koefisien determinasi 28%



DAFTAR PUSTAKA

- Carolus. H.M.(2022). *Pengaruh Kehadiran Siswa Terhadap Hasil belajar Matematika Kelas VIII MTsN 11 Agam Tahun Pelajaran 2021/2022 Pendidik dan Konseling.*
- Christina. (2003), *undang-undang republik indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Zitteliana*
- Dwiyana. (2022). *Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis dalam menyelesaikan soal (hots) high order thinking skill ditinjau dari minat Jurnal penelitian, pendidikan*
- Fitriani & Nurjannah. 2019, *Peranan e-learning dalam pembelajaran matematika d sekolah menengah pertama (smp), journal on pedagogical mathematics. vol. 1, no. 2.*
- Handayani, N.F. (2022). *Pengaruh media gambar terhadap hasil belajar matematika pada siswa sekolah dasar negeri ajungkabupaten balangan. Jurnal terapung: ilmu ilmusosial*
<https://doi.org/10.31602/jt.v4i2.8621>
- Jones. (2006), *the Impact of Student Attendance, Socio-Economic Status and Mobility on Student Achievement of Third Grade Students in Title I Schools*
- Nugraha. (2020). *Studi pengaruh daring learning terhadap hasil belajar matematika kelasiv journal inovasi penelitian*
- Nurjanah, S.A. (2019). *Analisis Kompetensi Abad-21 Dalam Bidang Komunikasi Pendidikan. Gunahumas*
- Sembiring. R.B.(2013). *Strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika Jurnalteknologipendidikan. Hups doi.org/10.24114 tpv612.4996*
- hwh
- Suglyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan Bandung alfaabeta.cv*
- Sirait (2016), *Pengaruh minat helajar terhadap prestasi helajar matematika, jurnal form*